

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan tujuan dan hasil penelitian dilapangan, mengenai analisis kinerja keuangan di LKM-A Suko Maju, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. LKM-A Suko Maju merupakan salah satu LKM-A yang terletak di Desa Rantih Kecamatan Talawi Kota Sawahlunto yang berdiri pada tanggal 12 Maret 2012 dan secara umum LKM-A Suko Maju bertujuan untuk membantu mengembangkan usaha ekonomi agribisnis di Desa Rantih. Struktur organisasi LKM-A Suko Maju ini menyerupai struktur organisasi koperasi yaitu RAT (Rapat Anggota Tahunan), badan pengawas, pembina, pengurus yang terdiri dari manajer, juru buku, dan kasir, serta anggota. Sumber modal yang diperoleh LKM-A Suko Maju berasal dari modal sendiri dan modal pemerintah. Modal sendiri LKM-A Suko Maju berasal dari simpanan pokok anggota, simpanan wajib, dana cadangan, tabungan anggota dan dana pendidikan. Sedangkan modal pemerintah LKM-A Suko Maju yaitu berasal dari Dinas Pertanian Kota Sawahlunto berupa dana PUAP. Kegiatan usaha LKM-A Suko Maju terdiri dari kegiatan pembiayaan/pinjaman normal yang merupakan pinjaman berbunga dan kegiatan simpanan berupa simpanan pokok, simpanan wajib, dan simpanan sukarela.
2. Kinerja keuangan LKM-A Suko Maju dilihat dari rasio likuiditas, rata-rata nilai rasio lancar sebesar 2.320% dan rasio cepat sebesar 2.247% pada tahun 2018-2020 berada pada kondisi sehat. Hal tersebut menunjukkan bahwa LKM-A Suko Maju mampu membayar hutang lancar menggunakan aktiva lancar dan aktiva lancar tanpa persediaan. Dilihat dari rasio solvabilitasnya, rata-rata nilai rasio hutang atas modal sebesar 4,43% dan rasio hutang atas aktiva sebesar 4,34% pada tahun 2018-2020 berada pada kondisi sehat. Hal tersebut menunjukkan bahwa LKM-A Suko Maju mampu membayar semua kewajiban keuangannya dengan modal sendiri dan total aktiva yang dimiliki. Dilihat dari rasio profitabilitasnya, rata-rata nilai rasio ROI sebesar 4,85% dan ROE sebesar 4,96% pada tahun 2018-2020 berada pada kondisi yang kurang sehat dan berada pada kondisi yang tidak sehat. Hal tersebut

menunjukkan LKM-A Suko Maju cukup mampu menghasilkan laba dari total aktiva dan jumlah modal dimilikinya walaupun laba yang dihasilkan bernilai kecil. Dilihat dari rasio aktivitasnya, rata-rata nilai rasio perputaran harta sebesar 0,81 kali dan rasio perputaran piutang sebesar 1,28 kali pada tahun 2018-2020 berada pada kondisi sangat tidak sehat. Hal tersebut menunjukkan bahwa kurangnya efektivitas penggunaan total aktiva dan piutang LKM-A Suko Maju. Kondisi kesehatan yang tidak sehat tersebut dikarenakan oleh beberapa faktor seperti rendahnya nilai Sisa Hasil Usaha (SHU) yang diperoleh dan rendahnya kemampuan perputaran pinjaman dikarenakan lamanya waktu pengembalian pinjaman dan tidak mengoperasikan aktiva lancar dan piutang yang dimiliki secara optimal.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada LKM-A Suko Maju serta berdasarkan data dan informasi yang telah diperoleh maka peneliti memberi saran yaitu :

1. LKM-A Suko Maju perlu meningkatkan jumlah anggota sehingga jumlah asset bertambah dan Sisa Hasil Usaha (SHU) juga akan meningkat.
2. LKM-A Suko Maju perlu mengajak kembali anggota LKM-A yang sudah ada menjadi lebih aktif dalam melakukan pinjaman.
3. LKM-A Suko Maju perlu menambah jenis simpanan sukarela agar menarik minat anggota untuk melakukan simpanan.
4. LKM-A Suko Maju harus mempercepat tagihan piutang agar tidak kesulitan uang tunai dan dapat membiayai kegiatan operasionalnya dengan baik.
5. Sebaiknya LKM-A Suko Maju tidak hanya membuat laporan keuangan saja, tetapi juga membuat analisis kinerja keuangannya agar dapat mengetahui dimana aspek-aspek yang perlu ditingkatkan untuk kemajuan LKM-A kedepannya.